



THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON STOCK RETURNS IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Marita Pratisila

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti

E-mail: maritapratisila88@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Marita Pratisila
maritapratisila88@gmail.com

Key words:

Stock Return, Liquidity, Profitability, Leverage And Company Size

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 78 - 94

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) To determine the influence of liquidity, profitability, leverage and company size on stock returns in transportation and logistics companies on the Indonesian Stock Exchange 2) To determine the influence of liquidity on stock returns in transportation and logistics companies on the Indonesian Stock Exchange 3) To find out the effect of profitability on stock returns in transportation and logistics companies on the Indonesian Stock Exchange 4) to find out the effect of leverage on stock returns in transportation and logistics companies on the Indonesian stock exchange 5) to find out the effect of company size on stock returns in transportation and logistics companies on the stock exchange Indonesian Effect. The population of this study was 37 companies with a sample of 7 companies using purposive sampling. The data used is secondary data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 27 software, hypothesis testing uses the F test and t test with a significance level of 5%. The test results (F test) show that liquidity (CR), profitability (ROA), leverage (DER) and company size (LN) have a positive and significant effect on stock returns. The test results (t test) show that liquidity as measured by the current ratio (CR) has an influence on stock returns, profitability as measured by return on assets (ROA) has no influence on stock returns, leverage as measured by the debt to equity ratio does not exist. influence on stock returns, company size as measured by size (LN) has no influence on stock returns.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Marita Pratisila <i>maritapratisila88@gmail.com</i> Kata kunci: Return Saham, Likuiditas, Profitabilitaas, ukuran perusahaan Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 78 - 94	Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitablitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia 2) Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia 3) Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia 4) Untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia 5) Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah 37 perusahaan dengan sampel sejumlah 7 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan software spss versi 27, pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf nyata 5 %. Hasil pengujian (uji F) menunjukkan likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan size (LN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian (uji t) menunjukkan likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) ada pengaruh terhadap return saham, profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) tidak ada pengaruh terhadap return saham, leverage yang di ukur dengan debt to equity ratio tidak ada pengaruh terhadap return saham, ukuran Perusahaan yang diukur dengan size (LN) tidak ada pengaruh terhadap return saham. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang (Putra dan Dana, 2016). Investasi dapat dilakukan melalui sarana yang beragam salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Instrumen pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat digunakan oleh para investor dalam berinvestasi yakni saham.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi dan harus memperhatikan return saham (Fahmi, 2017: 18). Tandelilin (2015: 42), Return Saham merupakan pengembalian yang diterima oleh investor terhadap investasi yang telah dilakukan dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut

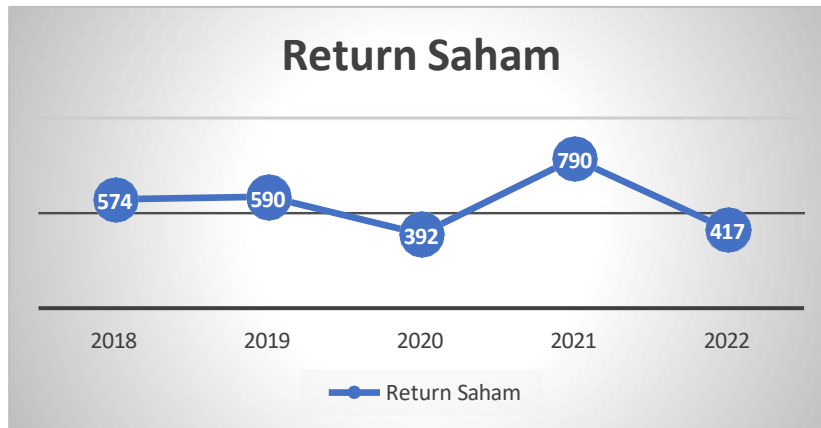
return baik secara langsung maupun tidak langsung. Return saham suatu investasi bersumber dari yield atau dividen dan capital gain (*loss*). Yield merupakan return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. Capital gain (*loss*) adalah return yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investordinyatakan memperoleh capital gain dan investor dikatakan memperoleh *capitalloss* jika terjadi sebaliknya.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, harga saham perusahaan dipengaruhi oleh keuntungan atau laba pada periode berjalan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin banyak investor yang berminat sehingga mempengaruhi harga saham. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan menyebabkan investor mengalami kerugian dan tidak mendapatkan return yang diharapkan. Maka dari itu, investor dapat menjadikan rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari beberapa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran Perusahaan. Rasio likuiditas digunakan investor untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang masa hutangnya tidak melebihi 1 tahun. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, menandakan bahwa perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan dana lancar semakin bagus. Rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat imbalan untuk keuntungan disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek disebut leverage atau solvabilitas. Tingkat leverage yang tinggi berarti jaminan aset perusahaan maupun ekuitas terhadap kewajiban yang terlalu tinggi, dan ini mencerminkan risiko yang tinggi sehingga para investor dan calon investor akan menghindari investasi (Purba, 2019). Skala besar kecilnya Perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total asset dan total ekuitas di sebut dengan ukuran Perusahaan.

Pandemi covid-19 yang telah melanda dunia membuat banyak sektor bisnis kewalahan dalam memaksimalkan keuntungan. Pemerintah juga menerapkan banyak kebijakan untuk menekan jumlah kasus covid 19 yang ada di Indonesia seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Akan tetapi perusahaan transportasi dan logistik mendapatkan peluang di tengah pandemi yang berlangsung. Perusahaan transportasi dan logistik mencakup perusahaan yang berperan dalam aktivitas perpindahan dan pengangkutan seperti penyedia transportasi serta perusahaan penyedia jasa logistik dan pengantaran.

Return Saham penting dalam menentukan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan oleh investor. Berikut grafik rata-rata Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2018 - 2022:



Gambar I. Rata-Rata Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Sumber: Yahoo Finance (Diolah penulis sesuai data, 2024)

Berdasarkan gambar diatas memberikan informasi mengenai rata-rata Return Saham selama 5 tahun pada periode 2018-2022. Rata-rata Return Saham mengalami fluktuasi dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 574, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 590, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 392, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 790 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 417. Rata-rata Return Saham yang tertinggi pada tahun 2021 dan yang terendah pada tahun 2020. Artinya tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor pada tahun 2021 lebih besar dari pada tahun sebelumnya.

Beberapa rasio keuangan yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset, Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size. Current Ratio dipilih dikarenakan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Return On Asset dipilih karena dapat mengukur efektivitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, serta daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Debt to Equity Ratio dikarenakan dapat menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan yang digunakan untuk menutup kebutuhan dana perusahaan. Size dikarenakan dapat menunjukkan harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, Semakin besar asset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk.

Berikut tabel likuiditas profitabilitas leverage dan ukuran perusahaan perusahaan transportasi dan logistik tahun 2018-2022.

Tabel I. Rata-rata Likuiditas Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Likuiditas	25.38	18.43	28.01	35.92	23.32
Profitabilitas	-0.15	-0.08	-0.17	0.23	0.06
Leverage	0.74	0.75	1.07	0.53	0.42
Ukuran Perusahaan	27.2	27.0	27.2	22.7	22.8

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Dari tabel di atas likuiditas yang diukur Current Ratio (CR) pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022. Pada tahun 2018 sebesar 25.38 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 18.43, kemudian ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 28.01 di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 35.92 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 23.32. Rata-rata CR yang tertinggi pada tahun 2021 dan yang terendah pada tahun 2019. Artinya pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan pada tahun 2022 akan tetapi semakin rendah nilai CR maka ketersediaan asset lancar untuk membayar hutang lancar akan semakin menurun.

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi mengenai rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) selama 5 tahun pada periode 2018-2022. Pada tahun 2018 sebesar -0,15, kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar -0,08, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar -0,17, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,23 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,06. Rata-rata ROA yang tertinggi pada tahun 2021 dan yang terendah pada tahun 2019. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sesudahnya.

Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi mengenai rata-rata leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) selama 5 tahun pada periode 2018-2022. Rata-rata DER mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 0.74, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 0.75, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1.07, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.53, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,42. Semakin besar nilai DER akan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utangny.

Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi mengenai rata-rata Ukuran Perusahaan yang di ukur dengan Size Ln selama 5 tahun periode 2018-2022. Pada tahun 2018 sebesar 27.2, mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 27.0, kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 27.2, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 22.7, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 22,8. Semakin tinggi nilai perusahaan menjadi semakin tidak bagus dikalangan masyarakat atau investor sehingga investor tidak memiliki ketertarikan dan kepercayaan untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul: **"Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 melalui *website* resminya yaitu www.idx.co.id Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan dipergunakan di dalam penulisan penelitian ini adalah dengan cara Analisis Kuantitatif, Analisis Kualitatif, Analisis Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Keuangan

1. Return Saham

$$RS = \frac{\text{Harga saham sekarang} - \text{Harga saham sebelumnya}}{\text{Harga saham sebelumnya}} \times 100\%$$

Pada Tabel 1 disajikan return saham pada 7 perusahaan transportasi dan logistik 2018-2022.

Tabel 1. Rata-rata Return Saham sektor Transportasi dan Logistik

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata- rata
GIAA	272	456	368	203	203	300
CMPP	207	183	183	183	191	189
BIRD	2.869	2.489	1.299	1.379	1.409	1.889
ASSA	335	682	585	3.319	774	1.139
WEHA	142	138	58	198	109	129
TAXI	89	49	49	49	49	57
LRNA	106	130	199	201	187	165

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata return saham pada setiap perusahaan sampel selama tahun pengamatan. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata return saham tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT Blue Bird Tbk (BIRD) yaitu sebesar 1889. Tingginya return saham, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terus mengalami kenaikan sehingga perusahaan telah mampu memberikan return (pengembalian) kepada investor atas investasi yang telah dilakukannya.

Sedangkan nilai rata-rata return saham terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PT. Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) dengan rata-rata return saham sebesar 57. Rendahnya return saham, maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terus mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak bisa memberikan return (pengembalian) kepada investor atas investasi yang telah dilakukannya.

2. Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2 disajikan Likuiditas pada 7 perusahaan transportasi dan Logistik 2018-2022.

Tabel 2. Rata-Rata Likuiditas Sektor Transportasi dan Logistik

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
GIAA	0,35	0,33	0,12	0,05	0,48	0,27
CMPP	0,18	0,47	0,03	0,00	0,00	0,14
BIRD	174	125	194	242	152	177
ASSA	0,47	0,53	0,44	0,90	0,86	0,64
WEHA	0,40	0,52	0,37	0,42	1,54	0,65
TAXI	0,31	0,29	0,27	7,20	7,68	3,15
LRNA	1,65	2,28	0,80	1,01	0,75	1,30

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat nilai rata-rata likuiditas dengan alat ukur current ratio (CR) pada setiap perusahaan sampel selama tahun pengamatan. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata current ratio (CR) tertinggi pada PT. Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) sebesar 3,15. berarti menunjukkan kondisi perusahaan dalam kondisi baik yaitu PT. Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) mampu membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Sedangkan nilai rata-rata current ratio (CR) terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) sebesar 0,14 berarti PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) belum mampu untuk membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

1. Profitabilitas

$$\text{Return Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pada Tabel 3 disajikan Profitabilitas pada 7 perusahaan transportasi dan logistic tahun 2018-2022.

Tabel 3. Rata-Rata Profitabilitas Sektor Transportasi dan Logistik

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
GIAA	-0,05	0,00	-0,23	-0,58	0,60	-0,05
CMPP	-0,32	-0,06	-0,45	0,00	0,00	-0,17
BIRD	0,07	0,04	-0,02	0,00	0,05	0,03
ASSA	0,04	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02
WEHA	0,00	0,01	-0,15	-0,04	0,07	-0,02
TAXI	-0,66	-0,57	-0,22	2,07	-0,20	0,08
LRNA	-0,10	-0,02	-0,16	0,11	-0,09	-0,05

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat nilai rata-rata profitabilitas dengan alat ukur return on asset pada setiap perusahaan sampel selama tahun pengamatan. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata return on asset (ROA) tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) yaitu sebesar 0,8. Berarti menunjukkan kondisi perusahaan dalam kondisi baik. Artinya, PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) mampu memperoleh keuntungan bagi pemegang saham yang meningkat disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dan meningkatnya jumlah saham yang beredar sehingga dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) tersebut sudah mampu memuaskan pemegang saham dengan laba yang telah didapatkan tersebut.

Sedangkan nilai rata-rata return on asset (ROA) terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) Tbk sebesar -0,17 berarti menunjukkan kondisi dalam kondisi kurang baik. Artinya manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan menurunnya jumlah saham beredar.

2. Leverage

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pada tabel IV.4 disajikan debt to equity ratio (DER) pada 7 perusahaan transportasi dan logistik 2018-2022.

Tabel 4. Rata-rata Leverage Sektor Transportasi dan Logistik

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
GIAA	0,79	0,84	1,18	1,85	1,24	1,18
CMPP	1,28	0,92	1,48	0,00	0,00	0,74
BIRD	0,24	0,27	0,28	0,23	0,24	0,25
ASSA	0,72	0,72	0,75	0,75	0,78	0,74
WEHA	0,54	0,44	0,47	0,51	0,33	0,46
TAXI	1,46	1,95	3,13	0,16	0,14	1,37
LRNA	0,14	0,14	0,19	0,20	0,24	0,18

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat nilai rata-rata leverage yang di ukur dengan debt to equity ratio (DER) pada setiap perusahaan sampel selama tahun pengamatan. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata debt to equity ratio (DER) tertinggi pada PT. Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) sebesar 1,37 berarti perusahaan dalam keadaan baik artinya PT. Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) mampu membayar semua utangnya dengan meningkatnya aset perusahaan dan menurunnya utang yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan nilai rata-rata terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PT. Eka Sari Lorena Transportasi Tbk sebesar 0,18 berarti perusahaan dalam kondisi kurang baik artinya PT. Eka Sari Lorena Transportasi Tbk belum mampu membayar semua hutangnya disebabkan karena meningkatnya utang perusahaan dan menurunnya aset perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Size = LN (total asset)

Pada Tabel 5 disajikan Size LN Total Asset pada 7 perusahaan transportasi dan logistik 2018-2022.

Tabel 5. Rata-rata Ukuran Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
GIAA	22,2	22,2	23,1	22,7	22,6	22,6
CMPP	28,7	28,6	29,4	0,0	0,0	17,3
BIRD	29,6	29,6	29,6	29,5	29,6	29,6
ASSA	29,0	29,2	29,3	29,4	29,6	29,3
WEHA	26,5	26,3	26,1	26,1	26,4	26,3
TAXI	27,9	26,9	26,2	25,2	25,0	26,2
LRNA	26,5	26,4	26,3	26,2	26,1	26,3

Sumber: Data diolah penulis, 2014

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat dilihat nilai rata-rata Ukuran Perusahaan yang di ukur dengan Size pada setiap perusahaan sampel selama tahun pengamatan. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata Size tertinggi pada PT. Blue Bird Tbk

sebesar 29,6 Sedangkan nilai rata- rata terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) sebesar 17,3.

Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	.48	2.89	1.8110	.50487
ROA	35	-1.00	1.00	-.0461	.72799
DER	35	1.15	2.50	1.7264	.36935
LN	35	2.35	2.47	2.4283	.03875
Return Saham	35	3.89	8.11	5.5633	1.17786
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 35. Variabel Return Saham menunjukkan nilai terkecil (minimum) sebesar 3,89 (diatas rata-rata) dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 8.11 (di atas rata- rata). Nilai rata-rata (mean) Return Saham sebesar 5.5633 (diatas rata-rata) serta nilai standar deviasi sebesar 1.17786 (diatas rata-rata) artinya Return Saham memiliki tingkat variasi yang tinggi. Pada variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,48 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2,89. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 1.8110 serta nilai standar deviasi sebesar 0,50487 artinya likuiditas memiliki tingkat variasi yang tinggi. Pada variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -1,00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,00. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar -0,0461 serta nilai standar deviasi sebesar 0,72799 artinya likuiditas memiliki tingkat variasi yang tinggi. Pada variabel Leverage (DER) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -1,15 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2,50. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 1,72264 serta nilai standar deviasi sebesar 0,36935 artinya likuiditas memiliki tingkat variasi yang tinggi. Pada Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 2,35 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2,47. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 2,4283 serta nilai deviasi sebesar 0,03875 artinya likuiditas memiliki tingkat variasi yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov, untuk memperkuat hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov peneliti juga menggunakan grafik histogram normal P-P Plot untuk

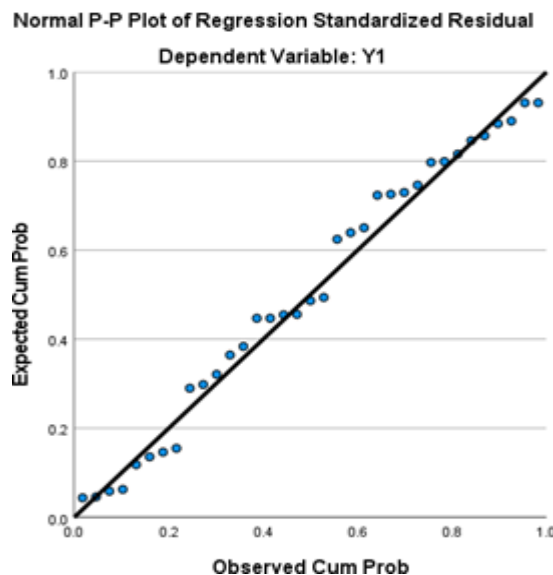
mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas yaitu, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.61093890
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.089
	Negative		-.107
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.376
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.363
		Upper Bound	.388

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan data hasil uji Komogorov-Smornov pada tabel di atas, diketahui nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,388. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,388 > 0,05$) yang dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal.



Gambar 2. Gambar Scatter Plot

Berdasarkan graik hasil uji P-P plot yang terdapat pada gambar terlihat bahwa pancaran residual berada di sekitar garis lurus melintang sehingga dapat diketahui bahwa variabel dependen berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

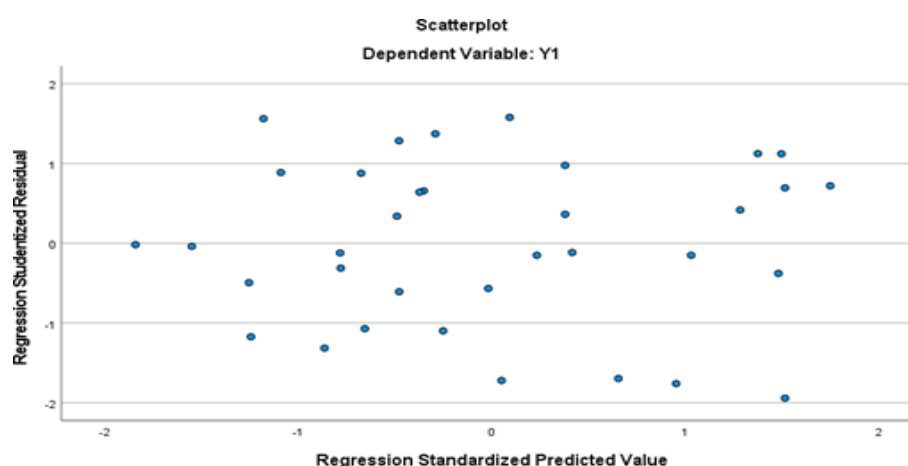
1	CR	.829	1.206
	ROA	.863	1.159
	DER	.859	1.165
	LN	.883	1.133

Dependent Variable: (Y)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien tolerance pada masing-masing variabel independen yaitu dari Likuiditas dilihat dari CR maka nilai *tolerance* sebesar 0,829 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,206 lebih kecil dari 10, nilai *tolerance* dari *Return On Asset* sebesar 0,863 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,159 lebih kecil dari 10 nilai *tolerance* dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,859 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,165 lebih kecil dari 10 dan LN sebesar 0,883 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,133 lebih kecil dari 10. Artinya, tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi tersebut layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji scatterplot melalui program IBM SPSS Statistic 27. untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur Tingkat pengaruh linear antara dua variabel atau lebih. Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27 maka hasil yang di dapat di awah ini adalah:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.021	.034	
	CR	.256	.051	.669
	ROA	.089	.048	.237
	DER	.048	.049	.127
	LN	-.107	.050	-.273

Berdasarkan dari tabel menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah (α) sebesar 0,021, koefisien Likuiditas (CR) (β_1) sebesar 0,256, koefisien profitabilitas (ROA) (β_2) sebesar 0,089 koefisien Leverage (DER) (β_3) sebesar 0,048 dan koefisien ukuran Perusahaan (LN) sebesar -0,107 sehingga hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,021 + 0,256 X_1 + 0,089 X_2 + 0,048 X_3 - 0,107 X_4$$

1. Koefisien (α)

Nilai konstanta adalah 0,021 artinya apabila tidak ada likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan maka return saham adalah 0,021.

2. Koefisien likuiditas (CR) (β_1)

Nilai koefisien (β_1) bernilai positif sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap Return saham. Artinya, jika likuiditas mengalami kenaikan 1% yang dialami oleh Likuiditas (CR) maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,256 dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi return saham.

3. Koefisien Profitabilitas (ROA) (β_2)

Nilai koefisien (β_2) bernilai positif sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap Return saham. Artinya, jika Profitabilitas mengalami kenaikan 1% yang dialami oleh Profitabilitas (ROA) maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,089 dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi return saham yang dianggap konstan.

4. Koefisien Leverage (DER) (β_3)

Nilai koefisien (β_3) bernilai positif sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Leverage (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap Return saham. Artinya, jika Leverage mengalami kenaikan 1% yang dialami oleh Leverage (DER) maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,048 dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi return saham yang dianggap konstan.

5. Koefisien Ukuran Perusahaan (LN)

Nilai koefisien (β_4) bernilai negatif sebesar -0,107. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Ukuran Perusahaan (LN) mempunyai pengaruh negatif terhadap Return saham. Artinya, jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% yang dialami oleh Ukuran Perusahaan (LN) maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,107 dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi return saham yang dianggap konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji simultan)

Tabel 10. Hasil uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.504	4	.376	9.877	.000 ^b
	Residual	1.142	30	.038		
	Total	2.646	34			

Sumber: data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan table hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa hasil uji F dengan taraf nyata sebesar (a) 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (db) = $n-k-1 = 35-4-1 = 30$. Diperoleh $F_{tabel} = 2,69$ maka $F_{hitung} 9.877 > F_{tabel} 2,69$ atau signifikan $F 0,000 < \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan Likuiditas (CR), Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Tabel 11. Hasil Uji t (secara parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.034		.613	.545
	CR	.256	.051	.669	5.078	.000
	ROA	.089	.048	.237	1.839	.076
	DER	.048	.049	.127	.981	.334
	LN	-.107	.050	-.273	-2.136	.041

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan dari tabel menunjukkan bagaimana pengaruh dan hubungan variabel Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*) Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (Ln). Nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan (db) = $n-k = 35-4 = 31$ sehingga diperoleh t_{table} sebesar 2,0423.

1. Likuiditas (*Current Ratio*) (X_1)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan variabel Likuiditas (*current ratio*) sebesar 0,000 dan t_{hitung} sebesar 5,078 maka $t_{hitung} (5,078) > t_{tabel} (2,0423)$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,001 < 0,05). Dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya ada pengaruh likuiditas

(CR) positif dan signifikan terhadap Return Saham.

2. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 0,076 dan *t*hitung sebesar 1,839 maka *t*hitung (1,839) > *t*tabel (2,0423). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,076 < 0,05). Dengan demikian H03 diterima dan Ha3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap Return Saham.

3. Leverage (DER)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan variabel Leverage (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,334 dan *t*hitung sebesar 0,981 maka *t*hitung (0,981) > *t*tabel (2,0423). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,334 < 0,05). Dengan demikian H04 diterima dan Ha4 ditolak, artinya tidak ada pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Return Saham.

4. Ukuran Perusahaan (Ln)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan (Ln) sebesar 0,041 dan *t*hitung sebesar 0,981 maka *t*hitung (-2,136) > *t*tabel (2,0423). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,041 < 0,05). Dengan demikian H05 diterima dan Ha5 ditolak, artinya tidak ada pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Return Saham.

Koesisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan variabel Prusahaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.568	.511	.19512	1.589

a. Predictors: (Constant), LN, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan dari analisis data diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) pada Adjusted R Square sebesar 0,511. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*), Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran.

Perusahaan (Ln) dapat menjelaskan perubahan terhadap return saham sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan tabel uji F (simultan) yang terdapat pada tabel hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 9,877 lebih besar dari F tabel (2,96), hal ini juga diperkuat dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya H0

ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi pada tabel dapat dilihat bahwa Adjusted R Square (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,511 memberikan makna bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham sebesar 51,1%, sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda yang terdapat pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki t hitung 5,078 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Penelitian ini menunjukkan arah positif, yaitu nilai unstandardized coefficient beta sebesar 0,669. Dengan demikian H_{a2} diterima yang berarti ada pengaruh positif likuiditas terhadap harga saham.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda yang terdapat pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki t hitung 1,839 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,076. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Penelitian ini menunjukkan arah positif, yaitu nilai unstandardized coefficient beta sebesar 0,237. Dengan demikian H_{03} ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap Return Saham.

4. Pengaruh Leverage terhadap Return saham pada Perusahaan transportasi dan logistic di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda yang terdapat pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage memiliki t hitung 0,981 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,334. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Penelitian ini menunjukkan arah positif, yaitu nilai unstandardized coefficient beta sebesar 0,127. Dengan demikian H_{04} ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh leverage terhadap Return Saham.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return saham pada Perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda yang terdapat pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki t hitung -2,136 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Penelitian ini menunjukkan arah negatif, yaitu nilai unstandardized coefficient beta sebesar -0,273. Dengan demikian H_{05} diterima H_{a5} ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan meneliti Likuiditas, profitabilitas, leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode tahun 2018-2022. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan hasil pengujian regresi berganda menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh likuiditas terhadap return saham pada Perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia
3. Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada Perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia
4. Tidak ada pengaruh leverage terhadap return saham pada Perusahaan transportasi dan logistik
5. Tidak ada pengaruh ukuran Perusahaan terhadap return saham pada Perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia agar lebih dapat memperhatikan rasio keuangan guna meningkatkan nilai atau kualitas perusahaan.
2. Bagi Investor
Para investor disarankan dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memperhatikan laporan berkelanjutan perusahaan agar dapat mengetahui yang mana perusahaan yang baik dan yang tidak baik untuk berinvestasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel penelitian yang lain, tidak terbatas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variasi variabel lain serta menambahkan atau menentukan panjang periode penelitian.
4. Keterbatasan Penelitian
Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik dan menggunakan 7 perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan periode pengamatan 5 tahun, yaitu 2018- 2022 dengan menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang ada di dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum merealisasikan hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage*. *E-Jurnal Manajemen*, 7829-7880.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A. (2019). *Teknik Analisis Keberlanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali. (2018). *Aplikai Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi kesembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogianto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sebelas)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lyna Yuliana, E. N. (2017). *Analisi Faktor yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan*. Diponogoro *Jurnal of Accounting*, 1-13.
- Malik, I. (2022). *Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks Lq- 45 Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 63-82.
- Marindra dkk. (2021). *Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 392-421.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Paramitha. (2016). *Faktor yang mempengaruhi laporan Keuangan*. Denpasar: Tesis Universitas Udayana.
- Purba, N. M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 67- 76.
- Savitri dkk. (2016). *Peran Keluarga Dan Guru Dalam Membangun Karakter Dan Konsep Diri Siswa Broken Home Di Usia Sekolah Dasar*. Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 861-864.
- Siswanto. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak*. *Profita*, 26-38.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Simorangkir. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 155-171.
- Tandelilin, E. (2015). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Toni dkk. (2021). *The symbolic value of wine, moderating and mediating factors, and their relationship to consumer purchase intention. Relationship to consumer purchase intention*, 1751-1782.
- Wigustini, A. (2020). *return on Asset, Return on Equity, Earning per share Berpengaruh Terhadap return Saham*. *Manajemen Universitas Udayana*, 1069-1078.
- Wiratna, S. V. (2021). *Manajemen keuangan: teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.